

Penguatan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar

Irma Ristantina Luthviani

Universitas Sebelas Maret
irmaristhvi97@student.uns.ac.id

Article History

accepted 30/07/2022

approved 30/08/2022

published 30/09/2022

Abstract

It is very important in elementary schools for grade 1 pupils to provide for the development of a disciplined and responsible character from an early age. Characters who frequently appear are those who lack discipline and take responsibility for their actions. As a result, teachers must devise strategies for instilling a sense of discipline and responsibility in grade 1 kids through deliberate habituation. The objective of this essay is to discuss how to enhance the character traits of discipline and responsibility, as well as their relationship. The results are that 1) outdoor activities affect the formation of these behaviors, experiences, and awareness of oneself, others, and even the surrounding environment, and 2) To help the formation of student patterns from an early age, the relationship between the two characters requires encouragement and communication from various sources.

Keywords: *enhancing character, discipline, and accountability*

Abstrak

Pemberian penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab sejak dini harus dilakukan terutama di sekolah dasar pada peserta didik kelas 1. Karakter yang sering terjadi adalah kurangnya kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan sesuatu. Maka, guru perlu mencari solusi terkait memberikan penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab kepada peserta didik kelas 1 melalui pembiasaan secara sadar. Tujuan artikel ini adalah mendeskripsikan penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab serta hubungan antar keduanya. Hasilnya adalah 1) pemberian penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab bukan hanya dari segi pembelajaran namun aktivitas di luar ruangan mempengaruhi terbentuknya perilaku tersebut, pengalaman dan kesadaran terhadap diri sendiri, oranglain bahkan lingkungan sekitar, 2) Hubungan kedua karakter perlu membutuhkan dorongan dan komunikasi dari berbagai pihak untuk membantu perkembangan pola peserta didik sejak dini.

Kata kunci: penguatan karakter, disiplin, tanggung jawab



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses dimana seseorang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu secara optimum. Hal tersebut perlu adanya menumbuh kembangkan karakter bangsa yang bermoral bukan sekedar persoalan penyampaian teori tentang ilmu etika dan moral sebagai mata pelajaran di sekolah, melainkan membangun kebiasaan yang berkesinambungan dari hari ke hari. Bagi seorang peserta didik untuk membangun kebiasaan membutuhkan figur panutan yang dapat dijadikan teladan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sekaligus menjadi sarana pengembangan bakat yang lengkap dengan penanaman nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya. Penguatan karakter dimulai sejak dini sehingga peserta didik menyadari pembiasaan yang dapat dijadikan suri tauladan.

Menurut Fauzi, M.I. dalam arumingtyas (2021) pendidikan di jenjang pendidikan dasar yang berorientasi pada masa depan menghendaki keseimbangan pada tiga aspek (kognitif, afektif, psikomotor), artinya diperlukan kegiatan pembinaan sikap dan tingkah laku peserta didik untuk menentukan tingkah laku peserta didik. Salah satu hal yang ditekankan di dunia pendidikan saat ini adalah Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Hal ini juga tercantum pada tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu penguatan pendidikan karakter muncul karena semakin banyaknya degradasi moral dan karakter generasi muda. Hal ini dikarenakan pendidikan yang selama ini berlangsung hanya fokus pada aspek intelektual atau kognitif. Degradasi moral yang terjadi dapat dibenahi dengan adanya pendidikan karakter. Karakter adalah proses melalui guru menanamkan, melatih, dan membentuk karakter pada peserta didik sehingga menjadi pembiasaan dini lalu diperkuat melalui kegiatan yang mencerminkan sikap spiritual dan sosial berdasarkan Undang-Undang no.20 tahun 2003. Hal ini sejalan dengan Azzet (2014:27) pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*).

Menurut Sri Patmawati (2018) bahwa hal yang dilakukan untuk menguatkan karakter kedua tersebut adalah pertama diintegrasikan dalam program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Kedua diintegrasikan di dalam mata pelajaran yang penerapannya dilakukan dengan mencantumkan nilai-nilai karakter di dalamnya. Ketiga diintegrasikan di dalam budaya sekolah Sehingga, perlu adanya kerjasama antara lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sehingga terbentuklah karakter tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas maka kedua kemampuan utama tersebut berfokus pada sikap sosial. Keutamaan disiplin dan tanggung jawab adalah salah satu karakter yang harus diwujudkan dalam kompetensi dasar sikap sosial. Sebab kenyataan di lapangan penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik di kelas 1 Sekolah dasar yang merupakan permulaan awal perlu ditindak lanjuti dan bimbingan penuh dari guru.

Menurut Wulan Suci Ramadhani (20) bahwa budaya sekolah juga mempengaruhi karakter bagi peserta didik, salah satunya adalah budaya kelas. Budaya kelas yaitu budaya yang berkenaan dengan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang terlihat dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di dalam kelas dan sudah menjadi kebiasaan siswa melakukan hal tersebut. Seperti yang diungkapkan Kemendiknas (2010:20) bahwa pelaksanaan nilai-nilai karakter melalui pengintegrasian budaya sekolah di kelas meliputi proses belajar setiap mata pelajaran atau kegiatan yang dirancang sedemikian rupa. Budaya sekolah merupakan kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan oleh seluruh warga di sekolah tersebut.

Hal itu sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas 1 sekolah dasar adalah berkembangnya kemampuan organ-organ percakapan, kegemaran mengulang

bermacam-macam kegiatan, kemampuan berpikir terbatas, berkreasi, senang terhadap hal-hal yang bersifat drama, gemar akan alam dan cerita-cerita, menjadi pusat perhariandan masih dalam dunia. Maka dari itu, pemberian penguatan contoh dilakukan secara sederhana namun berkesinambungan satu dengan yang lain. Maka dari kelas 1 sekolah dasar dipupuk dan diberi penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab agar menjadi suatu kebiasaan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.

Disiplin dalam bahasa aslinya yaitu *discipline* yang memiliki arti ketertiban, kepatuhan saat mengerjakan pekerjaannya. Menurut Kurinasih dan Sani (2014:69) adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Akibatnya, disiplin ini sangat penting bagi peserta didik kelas 1 di sekolah dasar dapat menjalani kehidupan yang bahagia dan berhasil menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial mereka, termasuk lingkungan pendidikan. Menurut Aan Yulianto, dkk (2018) bahwa kedisiplinan diperlukan untuk membentuk anak menjadi generasi berkarakter dan memiliki kemampuan dalam mengembangkan prestasi kehidupannya, dengan kedisiplinan yang dimiliki seseorang maka seseorang tersebut akan memiliki karakter diri yang baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Faizatul Lutfia Yasmin, dkk (2016) yang menyatakan bahwa disiplin merupakan perilaku yang sangat penting. Disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari dalam hati untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai, dan hukuman yang berlaku dalam suatu lingkungan tertentu. Dampak dari kesadaran diri adalah, jika dirinya berdisiplin baik maka akan berdampak baik bagi keberhasilan dirinya di masa depannya.

Menurut Kemendiknas (dalam Prasetya, 2014) mendeskripsikan tanggung jawab sebagai sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Maka, tanggung jawab bukan sekedar mengumpulkan tugas namun kesadaran diri bahwa apa yang dia pilih merupakan keputusan yang harus ditangani dengan ketegasan. Tanggung jawab merupakan karakter yang harus diperkuat agar peserta didik kelas 1 di sekolah dasar menyadari bahwa mempunyai hak dan kewajiban atas dirinya, pilihannya dan lingkungannya tanpa paksaan.

Maka, kelemahan dari pemupukan dan penguatan adalah didasarkan pada kesadaran. Maka tujuan dari disiplin dan tanggung jawab sebagai sikap sosial juga harus diperkuat, diajarkan dalam rutinitas sehari-hari peserta didik kelas 1 di sekolah dasar pada ranah etika, moral dan kesadaran diri. Melalui kegiatan yang diadakan oleh sekolah baik dalam intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Akibatnya, menjadi dasar pemupukan penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik kelas 1 di sekolah dasar sejak dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembiasaan karakter sikap dari lingkungan sekolah yaitu guru mempengaruhi peserta didik terutama di kelas 1 sekolah dasar. Pembiasaan ini harus disesuaikan dengan tahap perkembangan pola peserta didik dan karakteristiknya. Pada kelas 1 sekolah dasar menurut teori piaget tentang tahap perkembangan operasional konkret adalah peserta didik menemukan masalah sebab-akibat kemudian mempunyai respon dan tindakan. Hal ini akan mengacu pada pola pikiran dan karakter yang tertanam pada dirinya melalui pembiasaan.

Hal ini sejalan dengan Samani dan Hariyanto (2013: 22) karakter adalah hal positif yang dilakukan dan berpengaruh kepada karakter peserta didik yang diajarkannya. Pendidikan karakter telah menjadi pergerakan pendidikan yang mendukung pengembangan sosial, pengembangan emosional dan pengembangan etika para peserta didik. Pada ranah pendidikan terutama di sekolah dasar, peserta didik diajarkan

pembiasaan sehingga hal itu diulang-ulang akan menjadi karakter yang tertanam di dalam dirinya.

Menurut Hudiyono (2012:70-82) adapun seluruh karakter tersebut adalah 1) Karakter religius, 2) Karakter jujur, 3) Karakter toleransi, 4) Karakter disiplin, 5) Karakter kerja keras, 6) Karakter kreatif, 7) Karakter mandiri, 8) Karakter demokratis, 9) Karakter rasa ingin tahu, 10) Karakter semangat kebangsaan, 11) Karakter cinta tanah air, 12) Karakter menghargai prestasi, 13) Karakter bersahabat/komunikatif, 14) Karakter cinta damai, 15) Karakter gemar membaca, 16) Karakter peduli lingkungan, 17) Karakter peduli sosial, dan 18) Karakter tanggung jawab. Pada bagian ini menekankan pada karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar. Sebagai berikut:

A. Penguatan Karakter Disiplin pada Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar

Karakter disiplin adalah karakteristik yang harus dipelajari oleh peserta didik sejak dini, karena kualitas kepribadian sangat penting dalam pembentukan sikap. Karakter ini tercermin dari tindakan atas perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Menerapkan nilai-nilai karakter disiplin dapat dilakukan melalui berbagai prosedur di lingkungan peserta didik. Salah satunya terletak di lingkungan sekolah. Mulai dari pembiasaan datang kesekolahan, mengerjakan tugas tepat waktu, memakai atribut seragam yang sudah ditentukan, menaati aturan dan larangan serta contoh tauladan dari guru. Maka dari itu, penguatan karakter dari guru berperan penting dalam mendisiplinkan peserta didik sejak awal karena merupakan contoh yang dapat ditiru serta melatih hati peserta didiknya untuk tergugah atas kesadaran diri tanpa paksaan agar mulai membiasakan karakter sikap disiplin dalam kehidupan sehari-harinya.

Hal ini sejalan dengan Zulkhairi (2017) dalam artikel Ayu Hantika dan Rohana bahwa melalui pengalaman belajar yang bermakna, dikembangkan kapasitas untuk mengelola diri sendiri dan orang lain (soft skill), antara lain kerjasama tim, saling menghargai sudut pandang, rasa memiliki, rasa kewajiban, kejujuran, dan pengorbanan diri. Sebagaimana dinyatakan dalam berbasis sekolah, tindakan untuk mencapai "nilai tujuan" disertakan. Sekolah tampaknya mengajarkan informasi kognitif terutama untuk membantu peserta didik meningkatkan nilai dan lulus ujian, sementara mengabaikan keseimbangan fungsi emosional, psikomotor, dan sosial.

Kegiatan di luar kelas perlu diagendakan dari pihak sekolah seperti perlombaan datang tepat waktu, kelas yang patuh serta tertib dan lain sebagainya yang menjadi penguatan dalam mencerminkan karakter disiplin.

B. Penguatan Karakter Tanggung Jawab pada Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar

Peserta didik kelas 1 di sekolah dasar dilatih sejak awal untuk bersikap tanggung jawab melalui pembiasaan. Peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang diembannya, sehingga menjadi sosok calon pemimpin yang dapat dipercaya. Menerapkan dan menguatkan karakter peserta didik pada kelas 1 sekolah dasar perlu adanya pemupukan kebiasaan melalui lingkungan sekolah yang tercermin dari warga sekolah terutama pada guru. Karakter ini tercermin dari bagaimana peserta didik memikul tugasnya baik itu secara mandiri maupun kelompok, dapat mempertanggungjawabkan pilihan yang dipilih dan dapat menanggung resikonya.

Menurut Lickona (2013, hlm 72) berpendapat bahwa tanggung jawab secara literal berarti kemampuan untuk merespon atau menjawab artinya berorientasi terhadap orang lain, memberikan bentuk perhatian, dan secara aktif memberikan respon terhadap apa yang mereka inginkan. Karakter ini dapat ditumbuhkembangkan dan dibina. Prosesnya menghasilkan wawasan yang luas, tingkat psikomotor meningkat dan bertindak dalam bentuk tindakan yang akhirnya menghasilkan pengulangan perilaku yang sama.

C. Hubungan karakter disiplin dan tanggung jawab

Hubungan yang terbentuk antara disiplin dengan tanggung jawab adalah kuat dan signifikan yang memiliki keeratan tinggi. Maka dari itu pembiasaan dan penguatan karakter keduanya perlu ditekankan pada kelas 1 sekolah dasar karena pada proses ini peserta didik menyadarkan dirinya bahwa melakukan sesuatu yang baik, memilih pilihan, belajar dan berlatih mampu menghasilkan produk karakter yang tertanam secara luar biasa.

Hal ini dilakukan dengan kegiatan suka cita di lingkungan sekolah yang menyenangkan, menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab, mengenali karakteristik dari berbagai sudut pandang baik itu dari segi latarbelakang maupun saat proses pembelajaran berlangsung. Guru dari hal ini sudah mempersiapkan dan menganalisis karakter setiap peserta didiknya dengan seksama. Kegiatan tersebut dilakukan berdasarkan nilai-nilai karakter dan terbentuklah menjadi pribadi yang baik.

Hubungan dari keduanya diperlukan dorongan dan binaan serta komunikasi dari berbagai pihak baik dari lingkungan keluarga, sekolah dan sekitarnya sehingga bisa mengetahui langkah perbaikan untuk kedepannya.

SIMPULAN

Karakter peserta didik kelas 1 sekolah sasar dipengaruhi oleh sikap orangtua, masyarakat dan guru yang berada di sekitar lingkungannya. Hal ini akan mengacu pada pola pikiran dan karakter yang tertanam pada dirinya melalui pembiasaan. Penguatan karakter disiplin pada peserta didik kelas 1 terletak di lingkungan sekolah. Mulai dari pembiasaan datang kesekolahan, mengerjakan tugas tepat waktu, memakai atribut seragam yang sudah ditentukan, menaati aturan dan larangan serta contoh tauladan dari guru. Penguatan karakter tanggung jawab pada peserta didik Kelas 1 dilatih sejak awal untuk bersikap tanggung jawab melalui pembiasaan. Peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang diembannya, sehingga menjadi sosok calon pemimpin yang dapat dipercaya. Hubungan yang terbentuk antara disiplin dengan tanggung jawab adalah kuat dan signifikan yang memiliki keeratan tinggi. Maka dari itu pembiasaan dan penguatan karakter keduanya perlu ditekankan pada kelas 1 di sekolah dasar karena pada proses ini peserta didik menyadarkan dirinya bahwa melakukan sesuatu yang baik, memilih pilihan, belajar dan berlatih mampu menghasilkan produk karakter yang tertanam secara luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumingtyas, Pramesti. (2021). Peningkatan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Melalui Media *Google Sites*. Surakarta: *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Volume 9 Nomor 1 Tahun 2021.
- Azzef, Akhmad Muhaimin. (2014). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media
- Ayu Hantika, Rohana. (2022). Analisis Pendidikan Karakter Disiplin, Jujur, Dan Tanggung Jawab SD di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*. Volume 7 Nomor 1 Januari 2022.
- Depdiknas RI. (2003). Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Faizatul Lutfia Yasmin, dkk. (2016). Hubungan disiplin dengan tanggung jawab belajar siswa. Malang: *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume: 1 Nomor: 4 Bulan April Tahun 2016.
- Hudiyono. (2012). *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Surabaya: Esensi.

- Lickona, Thomas. (2013). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter, Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetya, A. B. (2014). Penerapan Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Nilai Tanggung jawab dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Kelas I dan IV SD Negeri Percobaan 3. [SKRIPSI]: UNY.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Setyorini, Dwi Elmi. (2016). "Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Peserta didik SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sri Patmawati. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 13/1 Muara Bulian. Jambi: Repository Universitas Jambi.